

Mudah dan Cepat Menguasai OpenOffice.org Writer

Hasan Busro

hasanbusro@gmail.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003 – 2006 IlmuKomputer.Com

*Seluruh dokumen di **IlmuKomputer.Com** dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari **IlmuKomputer.Com**.*

Bab 4

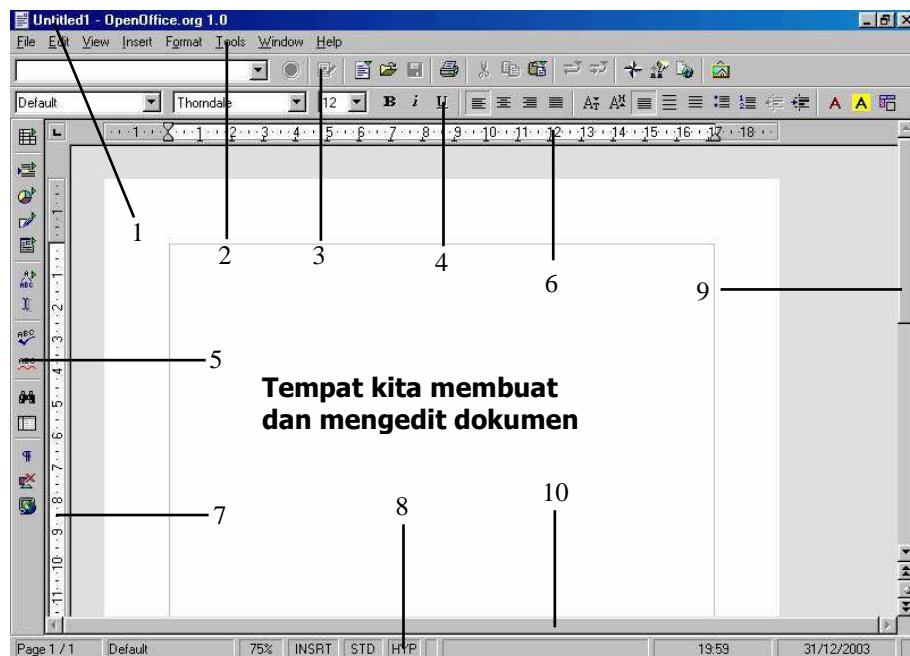
Mengenal dan Mengatur Tampilan Jendela Program

Pokok bahasan

- Mengetahui Window OpenOffice.org Writer
- Zoom
- Menu Bar dan Toolbar
- Ruler
- Status Bar
- Text Bounderies
- Non Printing Character
- Online Layout
- Full Screen

A. Mengetahui Window OpenOffice.org Writer

Sebagaimana pada program-program pengolah kata pada umumnya, jendela OpenOffice.org Writer juga terdiri dari toolbar-toolbar, area kerja, status bar dan sebagainya yang mempunyai tampilan mirip dengan program pengolah kata tersebut. Agar lebih jelas perhatikan Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Window program

Tabel 4.1. Keterangan Gambar 4.1

No.	Keterangan
1	Title bar; berisi informasi file yang sedang dibuka dan nama program
2	Menu bar
3	Function Bar
4	Object Bar
5	Main Bar
6	Horizontal Ruler
7	Vertikal Ruler
8	Status Bar
9	Vertikal Scroll Bar; untuk menggulung jendela secara vertikal.
10	Horizontal Scroll Bar; untuk menggulung jendela secara horizontal.

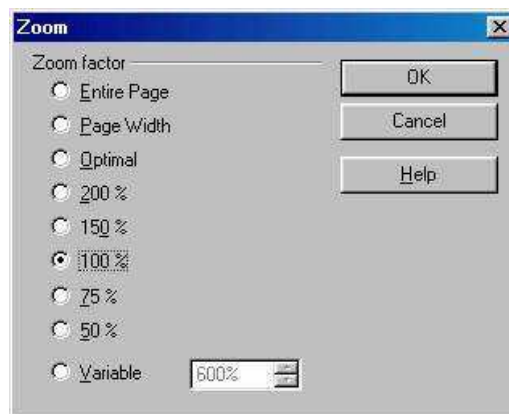
B. Zoom

Perintah Zoom digunakan untuk mengubah ukuran tampilan area kerja dalam layar, yakni untuk memperlebar atau mempersempitnya. Perintah Zoom dapat dijalankan dari menu **View → Zoom** atau dari Status Bar klik dua kali pada bagian **Zoom** (Gambar 4.2), maka akan ditampilkan kotak dialog **Zoom** sebagaimana Gambar 4.3.



Klik dua kali di sini

Gambar 4.2. Status Bar bagian Zoom



Gambar 4.3. Kotak Dialog Zoom

Pada kotak dialog tersebut pilihlah ukuran jendela yang Anda inginkan dengan memilih radio button yang ada. Jika ukuran jendela yang Anda inginkan tidak tersedia, pilihlah radio button **Variable** kemudian isikan angka pembesaran pada spin box yang ada di sampingnya, terakhir klik **OK**.

C. Menu Bar dan Toolbar

1. Menu Bar

Menu Bar menampilkan semua menu pokok beserta submenunya yang ada pada program. Menu Bar terletak pada bagian atas di bawah Title Bar. Menu Bar dapat diakses langsung dengan mengkliknya menggunakan mouse, dapat juga dengan menggunakan keyboard. Untuk cara dengan menggunakan keyboard ini, Anda bisa menekan kombinasi tombol **Alt** + huruf dari menu yang digarisbawahi. Misalnya Anda ingin mengakses menu Format, Anda bisa menekan tombol **Alt+O**, karena pada menu Format huruf **O** digarisbawahi. Bila menu sudah dibuka, untuk mengakses submenunya cukup tekan tombol sesuai dengan huruf yang digaris bawah. Jadi misalnya Anda ingin membuat dokumen baru melalui menu bar menggunakan keyboard ketikkan secara berurut: **Alt+F** kemudian **N** kemudian **T**, dokumen baru yang masih kosong akan dibuka. Lakukan cara yang sama untuk mengakses menu-menu yang lain.

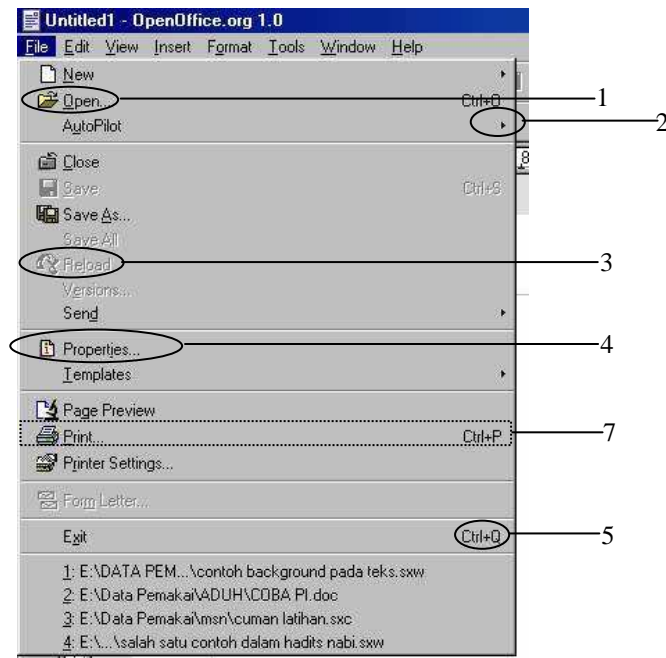
Jika Anda perhatikan, tampilan sub menu Menu Bar sangat berbeda-beda dan bervariasi. Hal ini mempunyai makna dan pengertian sendiri-sendiri sebagaimana yang akan diterangkan berikut ini:

Perhatikan Gambar 4.4, dan 4.5 serta nomor-nomor yang menunjuk pada tiap-tiap menu dan keterangannya pada Tabel 4.2 .

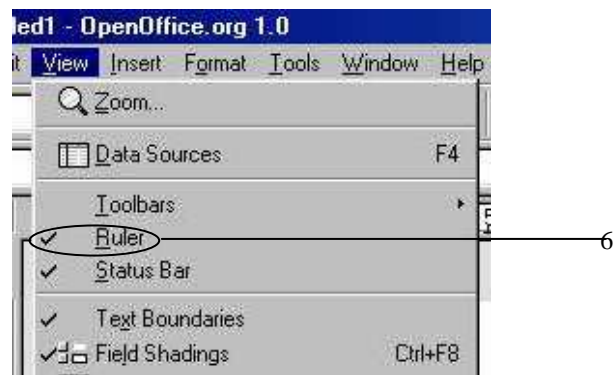
Tabel 4.2. Keterangan Gambar 4.4 dan 4.5

No.	Mempunyai Arti
1	Menu yang terdapat icon di sebelah kirinya menandakan bahwa menu tersebut dapat diakses dengan melalui icon yang terdapat di toolbar.
2	Menu yang terdapat tanda ujung anak panah di sebelah kanannya menandakan bahwa menu mempunyai sub-menu.
3	Menu yang tidak aktif, menandakan bahwa menu tersebut tidak relevan dengan keadaan saat ini.
4	Menu yang namanya diikuti oleh karakter titik-titik, menandakan bahwa menu tersebut apabila dijalankan akan memanggil kotak dialog.
5	Menu yang di sebelah kanannya terdapat tanda hurufnya, menandakan bahwa menu dapat dipanggil dengan menekan tombol tersebut pada keyboard.
6	Menu yang di sebelah kirinya terdapat tanda cek, menandakan bahwa menu tersebut digunakan dengan memberikan atau menghilangkan tanda cek tersebut. Biasanya menu yang demikian digunakan untuk menampilkan atau menyembunyikan sesuatu

No.	Mempunyai Arti
	(objek) atau untuk mengaktifkan dan menonaktifkan fasilitas tertentu saja.
7	Menu yang mempunyai semua atau sebagian ciri-ciri sebagaimana tersebut diatas juga mempunyai arti (sifat-sifat) tersebut.



Gambar 4.4



Gambar 4.5

2. Toolbar

Toolbar adalah kumpulan perintah-perintah yang dapat diakses setiap saat yang disimbolkan dengan gambar-gambar tertentu sesuai dengan perintah yang diwakilinya, misalnya perintah menyimpan disimbolkan dengan gambar disket. Toolbar-toolbar pokok OpenOffice.org adalah Function Bar, Object Bar, Main Toolbar dan Hyperlink Bar.

OpenOffice.org masih akan menampilkan toolbar-toolbar tertentu sesuai dengan objek yang dikerjakan oleh pemakai. Misalnya saat kita sedang bekerja dengan grafik atau gambar maka ditampilkan toolbar yang sesuai dengan pekerjaan tersebut.

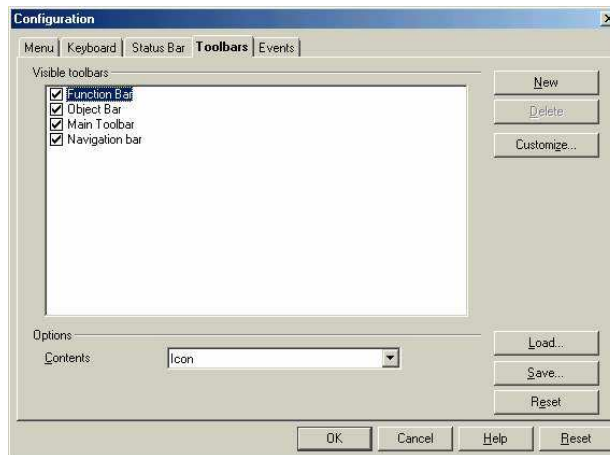


Gambar 4.6. Toolbar Function Bar dan Object Bar

a. Menampilkan dan menyembunyikan toolbar

Kita bisa mengatur tampilan toolbar utama OpenOffice.org melalui Menu **View** → **Toolbar**, Akan ditampilkan sub menu Toolbar, selanjutnya beri atau hilangkan tanda cek pada masing-masing nama toolbar untuk menampilkan atau menyembunyikan toolbar. Bilamana di samping menu sudah terdapat tanda cek berarti toolbar sudah ditampilkan.

Atau Anda juga bisa melakukannya melalui menu **Tools** → **Configure**. Akan ditampilkan kotak dialog **Configuration**, kemudian aktiflah pada tab **Toolbars**, kotak akan terlihat sebagaimana pada Gambar 4.7. Pada kotak besar di bawah label **Visible toolbars**, beri atau hilangkan tanda cek pada kotak kecil disamping nama-nama toolbar untuk menampilkan atau menyembunyikan toolbar.

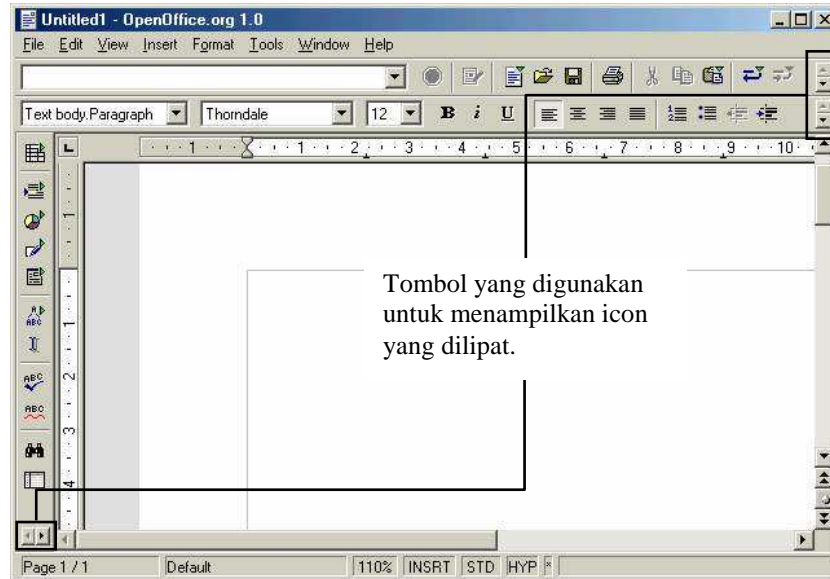


Gambar 4.7. Kotak dialog Configuration tab Toolbars

b. Menambah dan mengurangi icon menu pada toolbar

Bila susunan menu pada toolbar telah memenuhi toolbar tersebut atau karena jendela program yang berukuran kecil, maka toolbar akan dilipat, dan untuk menampilkan Anda harus mengklik tombol semacam spin box yang disediakan pada ujung toolbar (perhatikan Gambar 4.8). Adalah kurang bijaksana apabila menu pada toolbar tersebut, yang sering Anda gunakan ikut terlipat, yang dapat mengakibatkan berkurangnya kinerja Anda. Bagaimana tidak, karena untuk mengakses menu tersebut Anda diharuskan membuka lipatan toolbar tersebut, ini akan memakan waktu Anda. Cara yang bijaksana adalah mengurangi atau menambah susunan menu

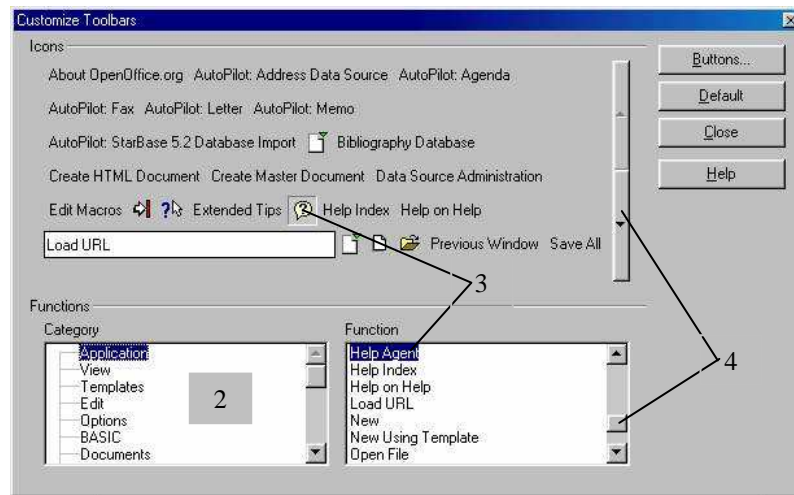
dalam toolbar tersebut. Yaitu membuang menu yang jarang atau bahkan tidak pernah Anda gunakan (melalui toolbar) dan menambahkan menu yang sering Anda gunakan.



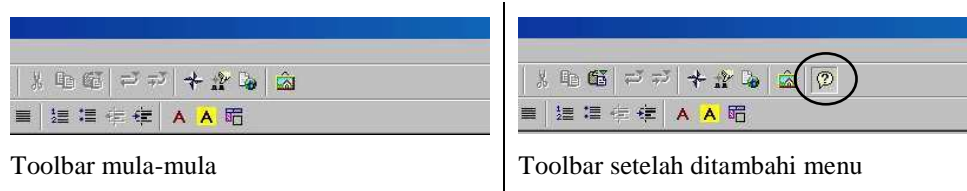
Gambar 4.8. Toolbar yang dilipat

Menambahkan icon menu ke toolbar

- 1) Pilih menu **View → Toolbars → Customize...**, ditampilkan kotak dialog **Customize toolbars** sebagaimana Gambar 4.9. Atau
Pilih menu **Tools → Configure...** Akan ditampilkan kotak dialog **Configuration**, aktiflah pada tab **Toolbars** (Gambar 4.7), kemudian klik tombol **Customize...**, maka akan ditampilkan kotak dialog **Customize Toolbars** sebagaimana Gambar 4.9.
- 2) Pada kotak dialog **Customize Toolbars** tersebut, pilih kategori menu yang iconnya ingin Anda tambahkan ke toolbar pada kotak **Category** (Gambar 4.9 [2]).
- 3) Kemudian pilih menu tersebut dengan mengklik iconnya pada bagian berlabel **Icons**, atau Anda juga bisa memilihnya kotak **Function** (Gambar 4.9 [3]).
- 4) Bila icon menu yang Anda cari belum ditampilkan, gunakan tombol scrool pada bagian **Icons** atau **Function** untuk menampilkan nama atau icon menu yang belum ditampilkan pada ketegori tersebut (Gambar 4.9 [4]).
- 5) Selanjutnya drag icon menu yang ingin Anda tambahkan ke arah toolbar. Menu pun akan ditambahkan pada toolbar yang Anda tuju tersebut.



Gambar 4.9. Kotak dialog *Customize Toolbars*



Gambar 4.10. Menambah icon pada toolbar

Mengurangi icon menu toolbar

Untuk mengurangi icon menu toolbar, tekan tombol **Alt** pada keyboard, sambil Anda tetap menekan tombol tersebut, klik kemudian drag icon menu yang ingin Anda buang tersebut ke arah luar toolbar. Icon menu pun akan dibuang dari toolbar tersebut.

Selain dengan cara di atas, Anda juga bisa melakukannya dengan: masuk pada kotak dialog *Customize Toolbars* sebagaimana yang diterangkan di atas. Dengan cara yang sama sebagaimana diterangkan di atas, kemudian pilih drag icon menu yang ingin Anda buang tersebut ke arah luar toolbar. Icon menu pun akan dibuang dari toolbar tersebut.

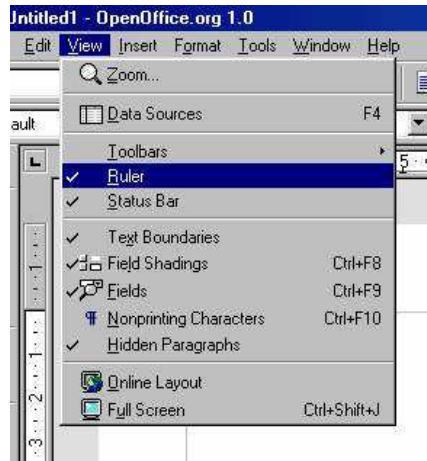
D. Ruler

Ruler adalah penggaris yang menggambarkan ukuran tinggi dan lebar kertas yang terdapat pada dokumen yang kita buat. Ada dua jenis ruler, yaitu vertikal dan horizontal yang masing-masing menggambarkan tinggi dan lebar kertas. Sebagaimana komponen jendela yang lainnya ruler dapat kita tampilkan dan dapat pula kita sembunyikan.

Salah satu cara untuk menampilkan atau menyembunyikan ruler adalah dengan:

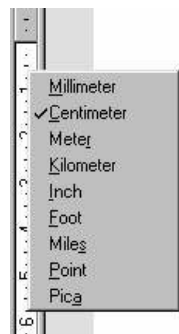
Klik menu **View → Ruler**, jika pada awalnya menu ini terdapat tanda ceknya berarti ruler sudah ditampilkan, jika Anda mengklik sekali berarti Anda menghilangkan tanda cek tersebut, yang berarti menyembunyikan ruler. Untuk menampilkan kembali lakukan dengan

cara yang sama, klik menu **View** → **Ruler** untuk memberi cek, maka Ruler akan ditampilkan (Gambar 4.11).

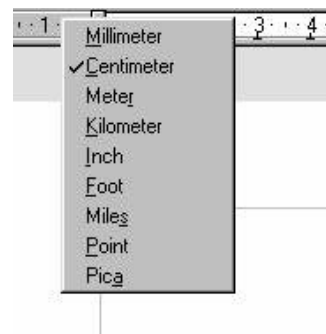


Gambar 4.11. Cara menampilkan atau menyembunyikan Ruler

Untuk mengatur satuan pengukuran pada Ruler, klik kanan pada ruler tersebut. Akan ditampilkan menu context berupa satuan pengukuran, pilih satuan pengukuran yang disediakan dengan cara mengkliknya. Hal ini hanya berlaku pada ruler yang Anda tentukan saja, artinya Anda bisa mengatur satuan pengukuran yang berbeda pada ruler horizontal dan vertikal (Gambar 4.12a & b).



*Gambar 4.12b. Mengatur satuan
vertical ruler*



*Gambar 4.12a. Mengatur satuan
horizontal ruler*

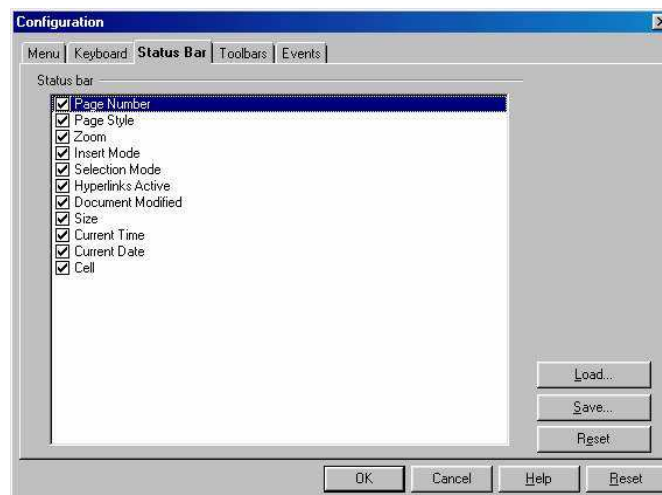
E. Status Bar

Status bar adalah bar yang menampilkan beberapa informasi tentang dokumen yang aktif yaitu: Page Number, Page Style, Zoom, Insert Mode, Selection Mode, Hyperlink Active, Document Modified, Size, Current Time, Current Date, Cell. Perhatikan bentuk detail Status Bar pada Gambar 4.13.

Gambar 4.13. Status bar

Untuk menampilkan atau menyembunyikan tampilan informasi yang terdapat di status bar dapat dilakukan melalui kotak dialog Configuration, yaitu dengan:

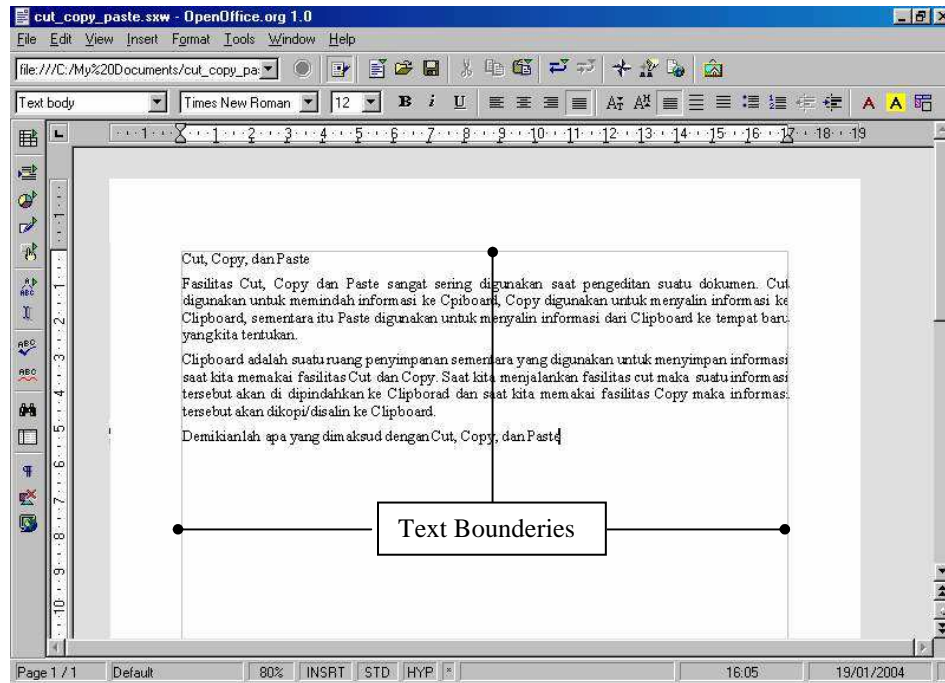
- 1) Pilih menu **Tools → Configure...**,
- 2) Akan ditampilkan kotak dialog **Configuration**, aktiflah pada tab **Status Bar**, hingga kotak dialog terlihat sebagaimana pada Gambar 4.14.
- 3) Beri atau hilangkan cek pada tiap-tiap item pada kotak di bawah label **Status bar** untuk menampilkan atau menyembunyikan informasi yang ditampilkan oleh Status bar.
- 4) Tombol **Load...** digunakan untuk memanggil konfigurasi status bar sebelumnya yang pernah Anda simpan menjadi file. Sementara itu, tombol **Save...**, digunakan untuk menyimpan konfigurasi Anda menjadi suatu file. Tombol **Reset** (yang atas) digunakan untuk mengembalikan konfigurasi awal/default.



Gambar 4.14. Kotak dialog Configuration

F. Text Boundaries

Text boundaries berguna sebagai tanda pembatas margin pada halaman suatu dokumen (Gambar 4.15). Untuk menampilkan dan untuk menyembunyikan Anda cukup memilih menu **View → Text Boudneris**. Jika menu ini terdapat tanda check-nya maka itu berarti text boundaries sedang ditampilkan. Begitu pula sebaliknya.



Gambar 4.15. Text Bounderies

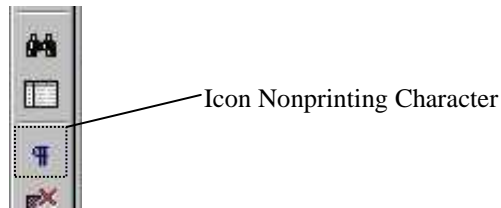
G. Nonprinting Character

Sebenarnya saat kita menulis dokumen kita juga menuliskan pula karakter yang tidak ikut dicetak dalam kertas, yaitu Spasi, Enter, dan Tab. Perintah Nonprinting Character digunakan untuk menampilkan karakter-karakter tersebut. Hal ini sangat berguna untuk mengoreksi hasil pekerjaan kita, misalnya untuk mengantisipasi kelebihan menekan tombol spasi. Karena tempat dimana kita menekan tombol spasi akan diberi tanda, dengan demikian kesalahan karena terlalu banyak menekan tombol spasi akan cepat diketahui. Hal ini juga berlaku untuk penekanan tombol Enter, dan Tab.

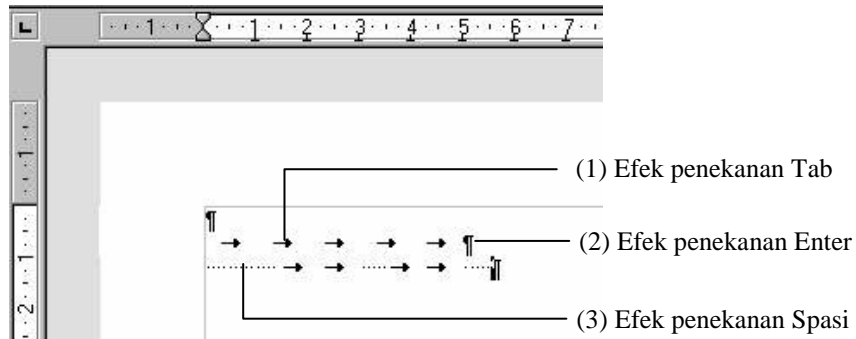
Untuk mengaktifkan perintah ini, pilih menu **View → Nonprinting Character**. Jika menu ini terdapat tanda check disebelahnya berarti fasilitas ini sedang aktif, begitu juga sebaliknya.

Atau Anda dapat juga mengaktifkan dengan jalan menekan iconnya yang terdapat pada toolbar Main Toolbar (Gambar 4.16).

Yang perlu diketahui adalah bahwa saat kita mengetikkan spasi, enter, dan tab maka masing-masing akan ditandai dengan karakter-karakter tertentu. Karakter-karakter tersebut hanya tampak dalam layar komputer saja sementara apabila diprint tidak akan tampak, kecuali diatur demikian. Perhatikan contoh Gambar 4.17, terlihat bahwa efek penekanan Tab ditunjukkan pada nomor 1, Enter nomor 2, dan Spasi nomor 3.



Gambar 4.16. Icon Nonprinting Character pada Main Bar



Gambar 4.17. Tampilan jika Nonprinting Character

H. Online Layout

Digunakan untuk menampilkan dokumen dalam mode online jika halaman tersebut hendak dipublikasikan melalui Internet dengan format dokumen HTML. Klik menu **View → Online Layout** untuk menampilkan dokumen dengan mode tampilan ini. Untuk mengembalikan ke tampilan semula ulangi langkah yang sama.

I. Full Sreen

Perintah Full Sreen digunakan untuk menampilkan area kerja secara layar penuh. Untuk berpindah ke tampilan ini pilihlah menu **View → Full Sreen**, maka tampilan area kerja akan diperluas seluas layar komputer. Untuk kembali ke tampilan semula, klik icon menu **Full Screen** yang terdapat pada pojok kanan atas.

